

October 2025

Highlights

- **Kredibilitas Fiskal Terjaga:** Pemerintah menegaskan disiplin defisit, menolak berlakunya kembali skema burden-sharing dengan BI, serta menerbitkan obligasi Dim Sum pertama senilai 6 miliar yuan, sebagai langkah diversifikasi sumber pendanaan.
- **Momentum Reformasi BUMN:** Danantara mengucurkan dana IDR 29.8 triliun ke Garuda Indonesia dan melanjutkan konsolidasi BUMN, dari lebih dari 1,000 entitas menjadi 200–240 entitas.
- **Dorongan Tata Kelola & Sosial:** Dana hasil tarikan aset korupsi senilai IDR 13 triliun dialokasikan ke LPDP, sementara program Makan Bergizi Gratis (MBG) akan diperluas hingga mencakup 36.7 juta siswa.
- **Peralihan Digital & Risiko Siber:** AI sudah digunakan oleh 59% masyarakat Indonesia; TikTok–Tokopedia menyelesaikan merger; dan peretasan Bank DKI mendorong pembentukan rencana ketahanan siber nasional.
- **Transisi Strategis & Hijau:** Negosiasi tarif dengan AS kembali dilanjutkan; proyek Masela CCS dan pembangkit listrik tenaga air terus berjalan; Bandung memulai uji coba minibus listrik.

Ikhtisar

Indonesia memasuki kuartal terakhir 2025 di saat pemerintah terus berupaya menjaga kehati-hatian makroekonomi, sembari tetap menggenjot nasionalisme industri dan ekspansi sosial. Bulan ini ditandai oleh momentum pertumbuhan yang stabil, pelonggaran moneter yang terukur, serta koordinasi yang terus ditingkatkan di bawah pemerintahan Presiden Prabowo. Meskipun permintaan global melemah dan tekanan biaya domestik meningkat, fundamental ekonomi tetap tangguh: inflasi terjaga dalam kisaran $2.5\% \pm 1\%$, konsolidasi fiskal terus berjalan di bawah Menkeu Purbaya, dan Rupiah stabil di sekitar IDR 16,600/USD.

Risiko utama muncul dari tekanan industri tekstil, isu keamanan pangan dan energi, serta eksposur geopolitik terhadap dinamika AS, Tiongkok, dan ASEAN. Namun, manajemen fiskal yang proaktif, diplomasi perdagangan, dan investasi negara melalui Danantara tetap menjadi jangkar kepercayaan investor, menjaga proyeksi pertumbuhan sekitar 5% menuju 2026.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Kebijakan Moneter & Fiskal:

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75%, setelah lima pemangkasan sepanjang tahun ini, guna menjaga stabilitas Rupiah. Konsensus pasar memperkirakan satu kali pemangkasan tambahan sebesar 25 bps hingga akhir tahun, sejalan dengan proyeksi Citi Indonesia di level 4.25%.

Kebijakan fiskal menunjukkan arah yang lebih terarah dan disiplin: Purbaya menegaskan pengendalian defisit di tengah total utang public yang mencapai IDR 9,138 triliun, dengan prioritas pada belanja yang tepat waktu dan bebas kebocoran. Pemerintah menolak skema burden-sharing baru dengan BI dan memilih pendanaan terdiversifikasi, termasuk obligasi Dim Sum pertama Indonesia senilai 6 miliar yuan (USD 842 juta), menandakan penurunan ketergantungan terhadap dolar AS.

Aktivitas Industri & Korporasi:

- Reformasi BUMN berlanjut melalui rekapitalisasi Garuda Indonesia oleh Danantara senilai IDR 29.8 triliun serta konsolidasi lebih dari 1,000 BUMN menjadi 200–240 entitas untuk memperkuat tata kelola dan disiplin modal. Di sisi korporasi, Bank Mandiri membukukan laba 3Q25 sebesar IDR 37.7 triliun meski margin menurun, sementara Vale Indonesia mencatat laba IDR 886 miliar di tengah harga nikel yang lemah.
- Kebijakan biodiesel B50 mendapat penolakan dari pelaku tambang dan tekstil karena meningkatkan biaya produksi — mencerminkan ketegangan antara kebijakan industri dan daya saing.

October 2025

Perdagangan & Sektor Eksternal:

Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 5.49 miliar pada Agustus, sementara negosiasi tarif dengan AS kembali dilanjutkan pasca penghentian akibat shutdown pemerintahan AS. Di tingkat regional, peningkatan kerja sama FTA China–ASEAN dan lanjutan IEU-CEPA memperkuat diversifikasi ekspor. Kemenangan Indonesia di WTO melawan Uni Eropa dalam kasus baja nirkarat menegaskan legitimasi perdagangan global Indonesia.

Politik & Urusan Nasional

Tata Kelola & Reformasi Institusional: Presiden Prabowo menandai tahun pertama pemerintahannya dengan fokus pada disiplin fiskal, kedaulatan industri, dan inklusivitas sosial. Langkah penting termasuk realokasi IDR 13 triliun hasil pemulihan aset korupsi ke dana LPDP, yang menautkan penegakan hukum antikorupsi dengan investasi sumber daya manusia. Namun, proyek Kereta Cepat Whoosh menghadapi penyelidikan terkait korupsi, mendorong Prabowo menggelar rapat khusus guna menjaga kredibilitas fiskal.

Kebijakan Sosial & Kesejahteraan: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) kini menjangkau 36.7 juta penerima manfaat, namun kasus keracunan yang terus berulang menunjukkan adanya celah pengawasan, mendorong lahirnya protokol keamanan baru serta bantuan teknis dari India. Pemerintah juga menurunkan biaya Haji 2026 menjadi IDR 87.4 juta dan memulai perencanaan lebih awal untuk efisiensi pelaksanaan.

Dinamika Politik & Diplomasi: Prabowo memperkuat hubungan dengan AS, Kanada, Finlandia, India, dan Rusia, menjaga otonomi strategis Indonesia. Hashim Djojohadikusumo, saudara Prabowo, ditunjuk sebagai ketua delegasi COP30 Indonesia, sementara pengadaan pertahanan terus diperbanyak, dari Rafale hingga Chengdu J-10, menandai diversifikasi sumber alutsista. Di kawasan ASEAN, Indonesia memosisikan diri sebagai mediator dan penggerak koordinasi siber ASEAN, menegaskan peran kepemimpinan Jakarta di Indo-Pasifik.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Ekosistem digital tumbuh pesat, namun tantangan struktural tetap ada. Adopsi AI di Indonesia sudah mencapai 59% penduduk, melampaui negara-negara tetangga, sementara TikTok–Tokopedia menyelesaikan integrasi merger di tengah pengawasan antimonopoli.

Peretasan Bank DKI memicu OJK dan BI untuk merancang blueprint Ketahanan Siber Nasional demi menjaga integritas data keuangan.

Sementara itu, peluncuran regulasi AI yang tertunda (awal 2026) menunjukkan kompleksitas antara inovasi dan akuntabilitas etis. Di sisi lain, media tradisional menghadapi tekanan karena konten berbasis AI menurunkan trafik berita hingga 50%, memicu tuntutan kompensasi digital yang adil.

Lingkungan, Energi & Perkembangan Daerah

Tata kelola lingkungan dan energi semakin terintegrasi dengan kebijakan industri. Pemerintah mendorong proyek PLTA skala kecil untuk mencapai elektrifikasi penuh dan mengurangi ketergantungan pada diesel, sementara studi CCS Masela diselesaikan guna mengintegrasikan dekarbonisasi ke operasi LNG.

Australia meluncurkan dana inovasi sampah senilai IDR 13 miliar, dan Bandung memulai uji coba minibus listrik sebagai inisiatif keberlanjutan daerah. Namun, peningkatan izin tambang (76 di Jawa Barat) serta bencana berulang — dari gempa Aceh hingga banjir Jakarta — menyoroti kesenjangan kapasitas tata kelola.

Prospek ke Depan

Prospek makroekonomi Indonesia tetap stabil dan konstruktif, ditopang oleh:

- **Fleksibilitas moneter:** peluang pemangkasan suku bunga 25 bps jika inflasi tetap dalam kisaran target.
- **Kredibilitas fiskal:** tanpa burden-sharing dan dengan transparansi belanja sosial.
- **Rebalancing industri:** konsolidasi BUMN dan rasionalisasi belanja pertahanan yang dipimpin Danantara.
- **Tata kelola digital:** regulasi AI dan keamanan siber menjadi fokus kebijakan 2026.
- **Diplomasi eksternal:** penyelesaian kesepakatan tarif dengan AS dan kerangka ekonomi digital ASEAN untuk memperkuat ketahanan perdagangan.

Risiko ke depan mencakup gejolak likuiditas global, disrupsi tenaga kerja akibat AI, dan risiko eksekusi program sosial. Meski demikian, kemampuan Indonesia memadukan disiplin fiskal dan pembangunan berbasis negara diharapkan mampu menjaga prospek pertumbuhan di kisaran 5.0–5.1% YoY menjelang 2026.

October 2025

Fixed Income

Pada hari Jumat, 31 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia menutup bulan dengan pelemahan ringan, di mana *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) turun 2 bps ke 11.53. Seri *Fixed Rate* (FR) menunjukkan pergerakan yield yang beragam, dengan FR0103 dan FR0106 masing-masing naik 1.4 bps ke 6.065% dan 6.368%, sementara FR0104 dan FR0107 turun 1.0 bps dan 0.3 bps ke 5.446% dan 6.477%. Di segmen SBSN, yield juga bergerak *mixed*: PBS030 naik 2.1 bps ke 5.005% dan PBS038 naik 0.9 bps ke 6.647%, sedangkan PBS003 dan PBS034 turun masing-masing 1.2 bps dan 1.0 bps ke 4.768% dan 6.317%. Nilai tukar Rupiah menguat tipis 5 poin ke IDR 16,631/USD, sementara imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* naik ke 4.127%, mencerminkan tekanan lanjutan dari kenaikan yield global.

Likuiditas pasar meningkat tajam menjelang akhir bulan, dengan volume transaksi SUN melonjak 35.00% menjadi IDR 52.23 triliun (dari IDR 38.69 triliun pada Kamis), meskipun frekuensi perdagangan relatif stabil di 2,806 transaksi (+0.10%). Data ini menunjukkan adanya aktivitas *window dressing*, di mana sejumlah transaksi institusional berukuran besar dilakukan menjelang penutupan Oktober. Seri non-benchmark seperti FR0096, FR0101, dan PBS032 masing-masing diperdagangkan pada yield 5.961%, 5.240%, dan 5.946%. Di segmen obligasi korporasi, SIJEE01B menawarkan yield tinggi 9.511%, diikuti oleh INKP05BCN2 di 5.328% dan PIDL01ACN2 di 6.678%, menandakan permintaan investor yang tetap solid di berbagai tingkat risiko.

Outlook

Pelemahan ringan di akhir bulan mencerminkan proses *portfolio rebalancing* dan aksi ambil untung setelah performa kuat sepanjang Oktober. Meski demikian, sentimen pasar obligasi secara keseluruhan masih positif, ditopang oleh inflasi domestik yang stabil, likuiditas yang sehat, serta arus masuk dana asing yang berkelanjutan. Memasuki November, yield obligasi diperkirakan bergerak *sideways* hingga sedikit menurun, seiring ekspektasi terhadap kebijakan moneter longgar dari BI dan potensi moderasi yield AS. Seri FR dan SBSN tenor pendek hingga menengah diperkirakan tetap menjadi pilihan utama investor institusional yang mencari eksposur durasi di tengah kondisi makroekonomi yang stabil.

Kepemilikan

Dokumen ini menyajikan posisi kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) Rupiah yang dapat diperdagangkan per 29 Oktober 2025, dengan total kepemilikan mencapai IDR 6,547.89 triliun, naik dari IDR 6,488.95 triliun pada minggu sebelumnya.

Kepemilikan per Segmen

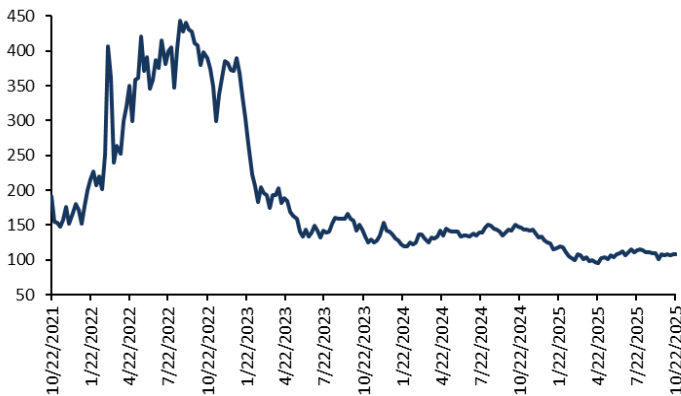
Dibandingkan dengan posisi per 22 Oktober 2025, data per Rabu, 29 Oktober 2025 menunjukkan perubahan komposisi kepemilikan SBN sebagai berikut:

- **Bank Indonesia** mencatat penurunan kepemilikan sebesar IDR 11.62 triliun (-0.08%), menjadi IDR 1,546.03 triliun, atau sekitar 23.93% dari total kepemilikan (sebelumnya 24.01%).
- **Bank konvensional** meningkatkan kepemilikannya sebesar IDR 10.76 triliun (+0.25%) menjadi IDR 1,308.24 triliun, setara dengan 20.25% dari total kepemilikan (sebelumnya 20.00%).
- **Bank syariah** mencatat penurunan IDR 4.86 triliun (-0.07%) menjadi IDR 85.28 triliun, atau sekitar 1.32% dari total kepemilikan (sebelumnya 1.39%).
- **Reksa dana** mencatat kenaikan IDR 10.92 triliun (+0.18%) menjadi IDR 221.00 triliun, atau sekitar 3.42% dari total kepemilikan (sebelumnya 3.24%).
- **Perusahaan asuransi dan dana pensiun** juga meningkat IDR 5.97 triliun (+0.17%) menjadi IDR 1,231.02 triliun, setara dengan 19.05% dari total kepemilikan (sebelumnya 18.88%).
- **Investor asing (non-residen)** mencatat penurunan terbesar, turun IDR 21.41 triliun (-0.27%) menjadi IDR 881.06 triliun, dengan pangsa kepemilikan 13.64% (sebelumnya 13.91%).
- **Investor individu** mencatat peningkatan signifikan sebesar IDR 78.87 triliun (+1.28%) menjadi IDR 637.63 triliun, atau sekitar 9.88% dari total kepemilikan (sebelumnya 8.60%).
- **Segmen lainnya** mengalami penurunan IDR 9.69 triliun (-0.10%) menjadi IDR 637.63 triliun, setara dengan 9.88% dari total kepemilikan (sebelumnya 9.98%).

October 2025

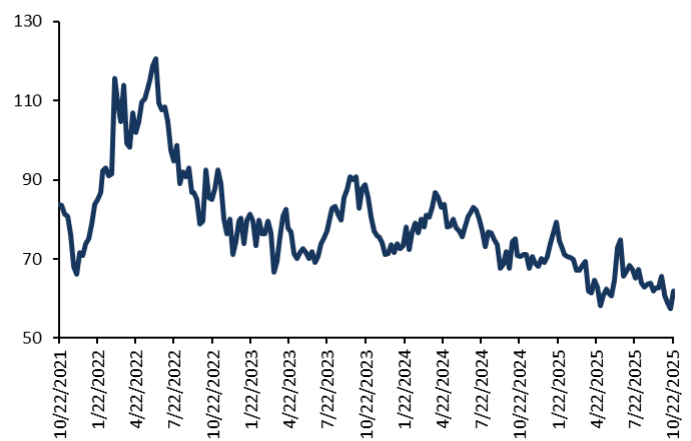
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton

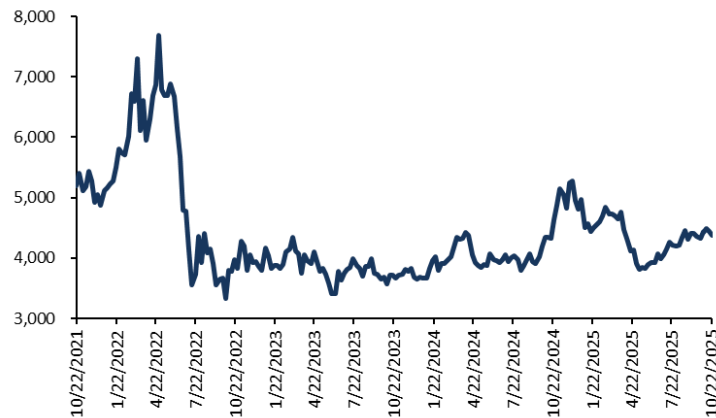


Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel

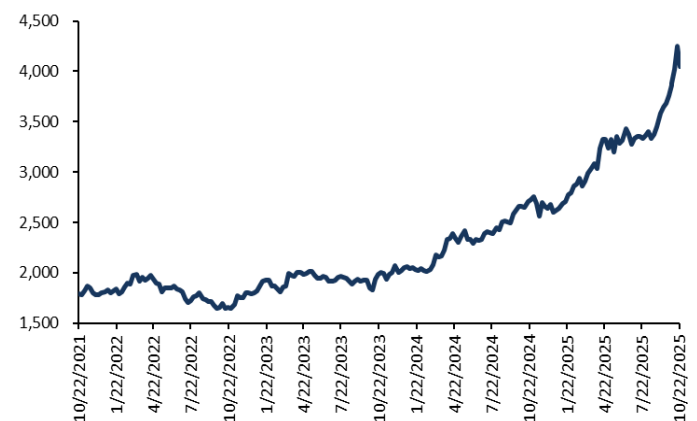


CPO Price, MYR/ ton



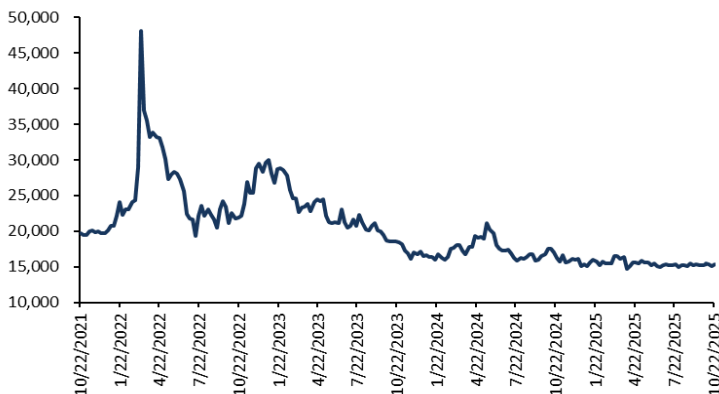
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton

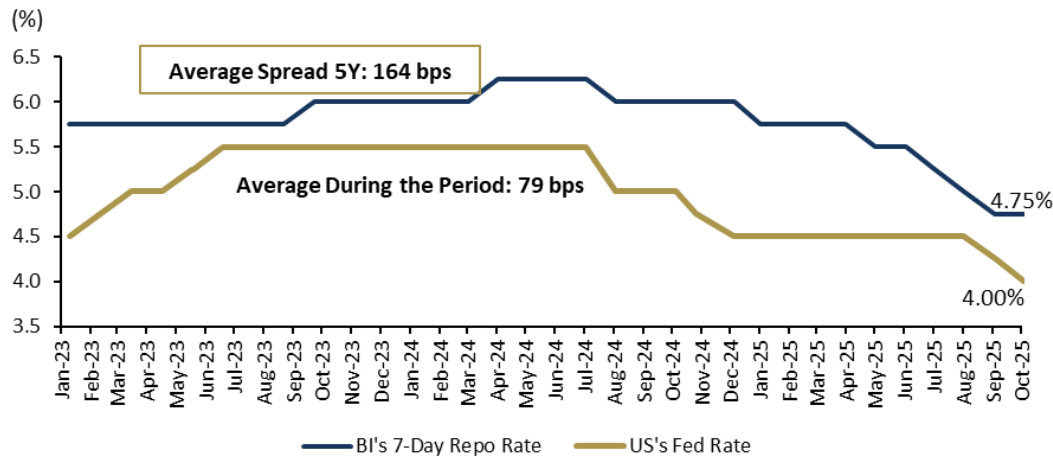


Source: Bloomberg, SSI Research

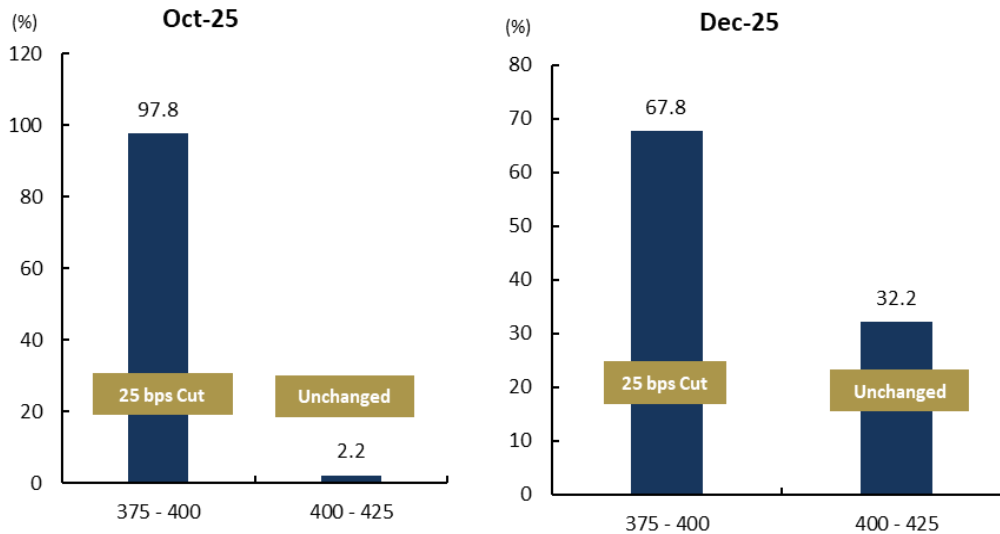
October 2025

ECONOMIC DATA

US' Fed Rate and BI's 7-Day Repo Rate



Target Rate Probabilities for Oct & Dec-25 Fed Meeting



Source: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.80	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.90	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

October 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 31 October 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	47,522	-0.23	1.69	2.42	7.68	16.85	11.70
SPX Index	6,822	-0.99	1.25	2.00	7.62	22.50	15.99
CCMP Index	23,581	-1.57	2.79	4.07	11.64	35.16	22.11
KOSPI Index	4,108	0.50	4.21	19.94	26.56	60.66	71.18
NKY Index	52,411	2.12	6.31	16.64	27.62	45.40	31.37
HSI Index	25,907	-1.43	-0.24	-3.53	4.57	17.12	29.15
JCI Index	8,164	-0.25	-1.30	1.28	9.08	20.65	15.31

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,630	0.06	-0.21	0.21	1.06	0.17	3.28
USD/CNY	7.11	-0.04	0.13	0.13	-1.21	-2.18	-2.55
EUR/USD	1.16	0.03	-0.51	-1.41	1.34	2.12	11.72
USD/JPY	154.14	-0.01	-0.83	-4.05	2.25	7.74	-1.95
USD/THB	32.34	0.11	1.34	0.19	-1.05	-3.22	-5.15
USD/MYR	4.19	0.18	0.82	0.44	-1.79	-2.94	-6.34
USD/INR	88.77	-0.07	-1.03	0.03	1.33	5.05	3.69
AUD/USD	65.44	-0.18	0.46	-1.18	1.48	1.90	5.53

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	104.36	-0.03	-0.24	0.26	2.85	4.82	6.79
INDOGB 10Y	105.02	-0.19	-0.59	2.09	3.54	5.85	6.80
INDOGB 20Y	107.21	0.03	-0.08	3.78	4.51	5.83	8.50
INDOGB 30Y	101.97	0.04	-0.03	2.00	2.77	4.29	4.55
US Treasury 5Y	3.72	0.11	3.36	1.42	-6.26	-0.08	-15.02
US Treasury 10Y	4.10	0.12	3.09	0.12	-6.22	-1.42	-10.24
US Treasury 30Y	4.67	0.19	2.46	-0.96	-4.82	-0.29	-2.46
INDO CDS 5Y	73.39	-0.64	-7.50	-10.21	1.29	-25.11	-6.97

Source: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



October 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,451	-0.39	-0.15	-0.92	5.44	5.69	4.23
IDXBASIC Index	1,985	-0.96	0.53	1.70	22.83	70.16	58.54
IDXCYC Index	939	0.32	1.22	6.11	29.50	29.67	12.43
IDXNCYC Index	818	0.12	-1.15	2.80	15.22	19.64	12.11
IDXENER Index	3,585	-0.27	-1.88	4.33	21.07	41.86	33.30
IDXINFRA Index	1,919	1.13	-0.83	3.24	4.59	43.08	29.74
IDXHLTH Index	1,978	-0.96	3.34	6.11	25.44	43.55	35.80
IDXTRANS Index	1,787	0.57	-1.15	7.78	19.99	46.01	37.41
IDXPROP Index	1,093	-1.17	-2.60	14.60	41.72	48.16	44.38
IDXINDUS Index	1,628	-1.50	-5.94	2.08	59.32	68.73	57.23
IDXTECH Index	9,869	0.07	1.71	-5.88	6.64	31.31	146.86

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Oct-25	Sep-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	4.00	4.25

Source: Bloomberg

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



October 2025

Monthly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL ▼	LOT	FREQ
1	BBCA	▲	8,525	9.6	37.0T	46,634,410	1,189,520
2	BBRI	■	3,980	0.0	24.9T	66,640,252	1,192,522
3	CDIA	▲	1,815	4.3	23.3T	115,868,868	1,970,462
4	BMRI	▲	4,720	7.2	19.5T	44,718,390	730,277
5	WIFI	▲	3,070	10.8	18.6T	55,677,146	1,067,861
6	BRMS	▲	920	8.2	17.8T	186,743,939	1,425,118
7	CUAN	▲	2,010	24.8	15.0T	68,321,564	1,447,757
8	BRPT	▼	3,450	-8.2	13.0T	34,149,981	720,169
9	RAJA	▲	4,050	46.7	12.8T	29,645,752	895,554
10	PTRO	▼	6,800	-0.7	12.6T	18,426,526	634,861

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Monthly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL ▲	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBRI	1.9	3,980	0.0	2.0	-2.4	-15.4	-4,157.4B	3,648	9,006.7B	13,164.2B	RG
BMRI	1.6	4,720	0.0	7.2	-17.1	-30.0	-1,054.8B	3,855	9,073.4B	10,128.2B	RG
BBNI	0.4	4,380	0.0	6.8	0.6	-16.1	-984.2B	4,014	2,100.6B	3,084.9B	RG
BUMI	0.4	142	0.0	-4.6	20.3	1.4	-707.8B	149	2,312.5B	3,020.3B	RG
EMTK	0.2	1,185	0.0	-5.5	140.8	142.8	-587.8B	1,518	1,191.1B	1,778.9B	RG
PTRO	0.3	6,800	0.0	0.3	146.1	307.9	-459.0B	6,978	1,653.9B	2,112.9B	RG
ARCI	0.3	1,195	0.0	18.9	381.8	303.7	-420.4B	1,282	1,510.2B	1,930.6B	RG
TPIA	0.1	6,950	0.0	-10.0	-7.3	-21.2	-385.6B	7,647	675.0B	1,060.6B	RG
CDIA	0.6	1,815	0.0	8.3	855.2	855.2	-362.2B	2,232	3,477.9B	3,840.1B	RG
MBMA	0.1	630	0.0	-2.3	37.5	21.1	-276.8B	666	971.2B	1,248.1B	RG
AMMN	0.3	7,100	0.0	-1.7	-16.2	-23.4	-209.1B	6,740	1,638.8B	1,848.0B	RG
										143.4T	145.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Monthly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL ▼	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXPROPERT	22.1T	3.8	4,723.6B	6.9T	15.2T	2.2T	19.9T
IDXINFRA	64.4T	11.1	4,523.9B	23.6T	40.7T	19.1T	45.2T
IDXNONCYC	46.1T	8.0	2,007.0B	13.3T	32.8T	11.3T	34.8T
IDXINDUST	21.1T	3.6	1,388.5B	7.5T	13.6T	6.1T	15.0T
IDXFINANCE	119.5T	20.7	1,140.0B	58.5T	60.9T	57.4T	62.0T
IDXBASIC	100.8T	17.4	1,181.1B	27.8T	72.9T	26.7T	74.0T
IDXHEALTH	6.5T	1.1	19.4B	1.7T	4.8T	1.6T	4.8T
COMPOSITE	576.2T	100.0		179.5T	396.7T	166.6T	409.6T
IDXTRANS	2.7T	0.4	35.1B	307.1B	2.4T	342.3B	2.4T
IDXTECHNO	35.2T	6.1	372.0B	7.8T	27.4T	8.1T	27.0T
IDXENERGY	129.7T	22.5	408.2B	26.5T	103.1T	26.9T	102.7T
IDXCYCLIC	28.4T	4.9	1,192.2B	5.2T	23.2T	6.4T	22.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



October 2025

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	3-Nov	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct Forecast	-	52.2
	4-Nov	20:30	Trade Balance	Sep	-	-
	4-Nov	20:30	Exports MoM	Sep	-	-
	4-Nov	20:30	Imports MoM	Sep	-	-
	5-Nov	21:45	S&P Global US Services PMI	Oct Forecast	-	55.2
	5-Nov	21:45	S&P Global US Composite PMI	Oct Forecast	-	54.8
	5-Nov	22:00	ISM Services Index	Oct	51.0	50.0
	6-Nov	20:30	Initial Jobless Claims	1-Nov	-	-
	7-Nov	20:30	Unemployment Rate	Oct	-	-
Japan	4-Nov	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Oct Forecast	-	48.3
	6-Nov	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Oct Forecast	-	50.9
	6-Nov	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Oct Forecast	-	52.4
China	7-Nov		Foreign Reserves	Oct	-	USD 3,338.7 bn
	7-Nov		BoP Current Account Balance	3Q Preliminary	-	USD 128.7 bn
	7-Nov		Exports YoY	Oct	3.80%	8.30%
	7-Nov		Imports YoY	Oct	2.90%	7.40%
	7-Nov		Trade Balance	Oct	USD 101.0 bn	USD 90.45 bn
	7-Nov		Exports YoY CNY	Oct	-	8.40%
	7-Nov		Imports YoY CNY	Oct	-	7.50%
	7-Nov		Trade Balance CNY	Oct	-	645.47b
Indonesia	3-Nov	7:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Oct	--	50.4
	3-Nov	11:00	Imports YoY	Sep	3.15%	-6.56%
	3-Nov	11:00	Exports YoY	Sep	7.33%	5.78%
					USD 4,390	
	3-Nov	11:00	Trade Balance	Sep	mn	USD 5,490 mn
	3-Nov	11:00	CPI YoY	Oct	2.60%	2.65%
	3-Nov	11:00	CPI Core YoY	Oct	2.16%	2.19%
	3-Nov	11:00	CPI NSA MoM	Oct	0.07%	0.21%
	5-Nov	11:00	GDP QoQ	3Q	1.40%	4.04%
	5-Nov	11:00	GDP YoY	3Q	5.00%	5.12%
	7-Nov	10:00	Foreign Reserves	Oct	-	USD 148.7 bn

Sources: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



October 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.